

# **ANALISIS STRATEGI KEBERLANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Shannon Eunice Gretchen Valerie**

**NIM 2117011004**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

## **ABSTRAK**

Keberlanjutan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada desa wisata di Kabupaten Buleleng mengalami berbagai tantangan, seperti kurangnya kontribusi ekonomi kreatif terhadap perekonomian lokal, tidak adanya organisasi atau komunitas ekonomi kreatif, dan terbatasnya bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi dan skenario dalam pengembangan ekonomi kreatif pada desa wisata di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Adapun penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode MICMAC dan SMIC-Prob. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, kolaborasi antar pelaku usaha, serta teknologi dan infrastruktur merupakan variabel kunci dalam keberlanjutan pengembangan ekonomi kreatif. Skenario dalam pengembangan ekonomi kreatif yang paling mungkin diterapkan meliputi pemanfaatan teknologi dalam pemasaran, pengembangan kapasitas lokal, dan pelestarian budaya lokal.

***Kata Kunci:*** *Ekonomi Kreatif, Strategi Keberlanjutan, MICMAC, SMIC-Prob*

# **ANALYSIS OF SUSTAINABILITY STRATEGIES IN THE DEVELOPMENT OF CREATIVE ECONOMY IN TOURIST VILLAGES IN BULELENG REGENCY**

**Shannon Eunice Gretchen Valerie**

**NIM 2117011004**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

## ***ABSTRACT***

*Sustainability in ngveloping of creative economy in tourist villages in Buleleng Regency faces various challenges, such as the lack of contribution of the creative economy to the local economy, the absence of creative economy organizations or communities, and limited raw materials. This study aims to analyze the factors that influence and scenarios in the development of creative economy in tourist villages in Buleleng Regency. This type of research is quantitative research. The population in this study amounted to 48 respondents. The determination of the number of samples using the Purposive Sampling method, namely, determining samples with certain considerations. The data collection method in this study consists of primary data and secondary data. Primary data was obtained by distributing questionnaires to the head of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis). Secondary data was obtained from related agencies such as the Buleleng Regency Tourism Office. The data obtained were then analyzed using the MICMAC and SMIC–Prob methods. The results of the study show that the quality of human resources, collaboration between business actors, and technology and infrastructure are key variables in the sustainability of creative economic development. The most likely scenarios for creative economic development include the use of technology in marketing, local capacity development, and preservation of local culture.*

*Keywords: Creative Economy, Sustainability Strategy, MICMAC, SMIC–Prob*